

ABSTRAK

Maulia Miranti, Nim 208142118. Tari Rapa'i Daboh Di Sanggar Garuda Mas Desa Sungai Pauh Kota Langsa. Skripsi. Medan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan tari *Rapa'i Daboh* yang meliputi: bentuk penyajiannya, peralatan atraksinya, serta syarat dan pantangan Tari *Rapa'i Daboh* Di Sanggar Garuda Mas Desa Sungai Pauh Kota Langsa.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang digeneralisasikan dari hasil penelitian, pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan, meneliti langsung kelapangan.

Tehnik analisis data meliputi analisa interpretasi sesuai dengan fokus penelitian. Dimana sampel penelitian melibatkan jumlah keseluruhan peserta yaitu dua belas orang sebagai pemain rapa'i, satu orang khalifah sebagai pemimpin dan dua orang sebagai penari atraksi jadi keseluruhan sampel lima belas orang.

Hasil penelitian ditemukan bahwa pada mulanya keberadaan tari *Rapa'i Daboh* berfungsi sebagai media pengembangan Agama Islam. *Rapa'i Daboh* biasanya dimainkan di lapangan terbuka atau ditempat lain. Sesuai dengan tujuannya *Rapa'i Daboh* dilantunkan melalui syair zikir dan shalawat sebagai permohonan meminta perlindungan diri kepada Allah SWT supaya diberikan kekebalan terhadap senjata tajam kepada mereka. Seiring berkembangnya zaman *Rapa'i Daboh* Berubah fungsi menjadi tari hiburan. Dimana pada saat melakukan pertunjukan para pemain memegang alat senjata tajam seperti menjilati mata parang, mengiris lidah dan memotong pelepah kelapa untuk membuktikan ketajaman benda-benda tersebut. Dari gerak ketangkasan yang dilakukan oleh para pemain atraksi dabohnya sehingga muncullah rasa estetika yang indah untuk menarik perhatian dalam menyaksikan pertunjukan tersebut. Pada saat sekarang ini *Rapa'i Daboh* dikemas dalam bentuk seni pertunjukan yang sering ditampilkan di lapangan terbuka atau tempat lain seperti dalam acara perkawinan, hajatan, sunat rasul, dan penyambutan tamu terhormat. Bentuk penyajian tari *Rapa'i Daboh* dilantunkan dengan syair berupa zikir dan shalawat yang dibawakan oleh para pemain *rapa'i* (rabana), yang dalam pertunjukannya pemain atraksi memakai peralatan atraksi senjata tajam serta diiringi dengan alat musik rapa'i tersebut. Dalam penyajian tari *Rapa'i Daboh* ini harus memperhatikan syarat dan pantangan yang berupa khalifah harus memiliki ilmu kekebalan serta bisa menaklukan senjata tajam dengan adanya penghayatan yang mendalam dan tidak boleh *takabur* (sombong) serta berpemikiran kotor.